



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

## Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Prima Di Desa Polo Kecamatan Bunta Kabupaten Banggai

*The Role Of The Village Head In Improving The Quality Of Service Excellence In The Village Polo, Bunta Sub-District, Banggai District*

Ade Putra Ode Amane<sup>1</sup>, Filo Leonardo Tinggogoy<sup>2</sup>, Sfrifridayanti<sup>3</sup>, Samkamaria<sup>4</sup>, Firmasnyah Ladiku<sup>5\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Pemerintahan, FISIP, Universitas Muhamaddiyah Luwuk

<sup>2,3,4,5</sup>STIA Pembangunan Palu

\*Corresponding Author: E-mail: [putrohade@gmail.com](mailto:putrohade@gmail.com)

### Artikel Penelitian

#### Article History:

Received: 2 May, 2025

Revised: 3 Jun, 2025

Accepted: 30 Jul, 2025

#### Kata Kunci:

Peran Kepala  
Desa, Kualitas  
Pelayanan Prima

#### Keywords:

*Role of the Village Head,  
Quality of Service*

DOI: [10.56338/jks.v8i7.7993](https://doi.org/10.56338/jks.v8i7.7993)

### ABSTRAK

Peran kepala desa sebagai sosok pemimpin di desa tersebut sangat mempengaruhi kemajuan dan kemunduran dalam pembangunan potensiyang ada desa. Peran Kepala desa yang di harapkan berfungsi sebagai sumber inovasi, pembinaan, mengarahkan dan fungsi sebagai komunikator untuk menyampaikan ide atau gagasan-gagasan kepada masyarakat desa, dalam rangka meningkatkan inisiatif dan kreatifitas masyarakat dalam mengolah, memelihara dan memanfaatkan sumber-sumber yang ada disekitarnya, untuk mecapai tingkat hidup yang lebih baik. Peranan kepala desa sangat penting untuk dapat memberikan pelayanan yang sempurna. Pelayanan yang baik merupakan kewajiban bagi pemerintah merupakan hal yang wajib dilaksanakan untuk memudahkan masyarakat mengakses kedalam tatanan pemerintah untuk menunjang kehidupan. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan penjelasan secara deskriptif sedangkan untuk mengumpulkan data melalui teknik (observasi), angket/kuisoner, dan teknik dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Polo kecamatan Bunta Kabupaten Banggai yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana persepsi masyarakat terhadap peran kepala Desa dalam meningkatkan kualitas pelayanan prima di Desa Polo Kecamatan Bunta Kabupaten Banggai. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis/akademis maupun secara praktis. Populasi terdiri dari seluruh masyarakat desa polo yang berjumlah 756 orang/jiwa. Dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 88 orang/jiwa dengan menggunakan Rumus slovin.

### ABSTRACT

The role of the village head as a leader in the village greatly influences the progress and decline of development potential in the village. The role of the village head is expected to function as a source of innovation, guidance, and direction, as well as a communicator to convey ideas or concepts to the village community, in order to enhance the initiative and creativity of the community in managing, maintaining, and utilizing the available resources around them, to achieve a better standard of living. The role of the village head is crucial in providing optimal services. Quality service is a government obligation that must be fulfilled to facilitate community access to government systems, thereby supporting their livelihoods. This research employs a quantitative approach with descriptive analysis, utilizing data collection techniques such as observation, questionnaires, and documentation. This research was conducted in Polo Village, Bunta District, Banggai Regency, with the aim of determining the extent of the community's perception of the role of the village head in improving the quality of excellent service in Polo Village, Bunta District, Banggai Regency. This research is expected to provide both theoretical/academic and practical benefits. The population consists of all residents of Polo Village, totaling 756 people. The sample size for this study is 88 people, calculated using the Slovin formula.

## PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2024 tentang Desa menyatakan bahwa Desa memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan berperan mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam perjalanan Ketatanegaraan Republik Indonesia, Desa telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Desa dalam susunan dan tata cara penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan perlu di atur tersendiri dengan undang-undang. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa. Pemerintah Desa dalam nama lain Kepala desa juga mempunyai tugas dan fungsi yang tidak kalah pentingnya yaitu memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat. Hal ini tidak bisa dipandang sebelah mata. Melihat dari kejadian dalam memberikan pelayanan masih banyak desa yang mengabaikannya. Yang seharusnya masyarakat itu wajib mendapatkan pelayanan yang maksimal dari kepala desa atau pemerintah desanya. Konteks penyelenggaraan pemerintahan desa yang terpenting adalah bagaimana pemerintahan desa mampu meningkatkan kesejahteraan rakyatnya, mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat desa, dan mampu meningkatkan daya saing desanya. Hal tersebut akan terwujud apabila urusan yang meniadikewenangan desa dapat terlaksana dengan baik, bahwa dalam implementasinya terdapat berbagai permasalahan yang langsung maupun tidak langsung menghambat pelaksanaan urusan- urusan pemerintahan tersebut. Perangkat desa dan kepala desa merupakan basis pelayanan masyarakat terendah. Tinggi rendahnya kualitas pelayanan yang diberikan bukan hanya tergantung pada kinerja para perangkat desa saja selaku bawahan, tetapi juga gaya pemimpinnya. Gaya kepemimpinan seseorang akan menentukan maju atau mundurnya, hidup atau mati organisasi yang dipimpinya. Seorang pemimpin dalam menjalankan kepemimpinannya mempunyai karakteristik kepemimpinan yang efektif, mempunyai suatu karakter kepemimpinan tertentu, sebagai pencerminandari kepribadian yang dimiliki oleh pemimpin tersebut. Kepemimpinan yang muncul dari dalam diri sendiri menunjukkan efektif atau tidaknya kepemimpinannya (Putri et al., 2022)

Pelayanan sering dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu organisasi atau instansi pemerintah terutama ditingkat desa untuk memenuhi keinginan masyarakat sehingga pemerintah dituntut untuk terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Masyarakat setiap waktu selalu menuntut pelayanan publik yang berkualitas dari pemerintah, meskipun tuntutan tersebut sering tidak sesuai dengan harapan. Hal ini menimbulkan dampak buruk terhadap perkembangan kualitas pelayanan yakni sering terlantarnya upaya peningkatan pelayanan dan kurang berkembangnya inovasi dalam pelayanan serta kurang terpacunya Pemerintah Daerah untuk memperbaiki kualitas pelayanan. Dalam rangka mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat, Pemerintah telah mengeluarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan (Roberto et al., 2019).

Berdasarkan fenomena yang ada pelayanan merupakan hal yang sangat penting dan hal yang selalu di lirik sehingga menjadi tolak ukur kesejahteraan masyarakat. Pemerintah dalam hal ini selaku pelayan masyarakat yang mana tugasnya melayani masyarakat seharusnya menjadikan pelayanan sebagai prioritas utama dalam menjalankan roda pemerintahan. Salah satunya adalah peran kepala desa. Di dalam suatu desa tentunya memiliki pemimpin atau yang kita kenal dengan sebutan lain, iyalah kepala desa. kepala desa mempunyai tugas dan fungsi di desa yaitu melayani masyarakat. Tanggung-

jawab Kepala Desa dalam pelayanan bersifat wajib berdasarkan persetujuan bersama sesuai dengan kontrak politik yang terjadi pada waktu kampanye, bahwa kepala desa terpilih telah berjanji atas kehendak sendiri bersedia melayani kepentingan masyarakat desa dengan sebaik-baiknya. Sehingga janji politik harus dibuktikan menjadi kenyataan melalui peranan kepala desa dalam hal pelayanan, dilihat terpenuhi kepentingan penduduk desa dibidang-bidang ekonomi, sosial, agama, keamanan dan ketertiban, administrasi, transportasi, sarana komunikasi dan lingkungan hidup. Keberhasilan kepala desa diukur dari ada atau tidaknya wujud hasil kinerja pembangunan di bidang-bidang tersebut yang nyata telah meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan kepala desa selalu siap hadir melayani masalah yang sedang dihadapi rakyatnya dan apapun hajatannya rakyatnya.

Namun, penerapan peran kepala desa di desa polo terhadap pelayanan masyarakat masih belum berjalan dengan baik. Karena masih terdapat beberapa keluhan dari masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan. Salah satu contoh pelayanan yang belum maksimal ialah dalam hal pelayanan administrasi yang di mana seharusnya masyarakat sangat berharap mendapatkan pelayanan yang baik atau pelayanan utama (pelayanan prima). Berdasarkan uraian di atas Serta hasil observasi awal maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian ini "Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Prima Di Desa Polo Kecamatan Bunta Kabupaten Banggai".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan skala Likert, Pengertian Skala Likert Menurut (Sugiyono 2013) adalah merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena. Metode penelitian ini memerlukan penilaian untuk memberikan suatu evaluasi yang sangat objektif mengenai Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Prima Di Desa Polo Kec. Bunta Kab. Banggai dari yang sangat positif sampai yang sangat negative.

Dalam penelitian ini juga penulis menggunakan teknik analisis data bersifat data yang mengadakan pengolahan dan penganalisaan data yang telah terkumpul dan kemudian dianalisis dengan penjelasan secara sistematis. Agar lebih efisien, relevan dan akurat, maka analisis data ini didasarkan pada jenis sumber data yang terkumpul. Untuk data hasil kuesioner dilakukan olah hasil dalam bentuk tabulasi untuk mendapatkan persentase dan mendapatkan gambaran kesimpulan. Penentuan persentase untuk memudahkan penarikan kesimpulan dengan menggunakan rumus:

A. Menghitung frekuensi (f)

B. Menghitung Persentase (P) jawaban dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P	Prosentase
F	Frekuensi jawaban responden
N	Total frekuensi
100%	Bilangan tetap

## Interprestasi hasil penelitian

Untuk memberikan interpretasi pada persentase yang diperoleh, sebelumnya dihitung mean untuk setiap pernyataan dengan menggunakan rumus mean yang dikemukakan oleh (Sugiyono 2013) sebagai berikut:"

$$M = \frac{\sum(fi \cdot xi)}{\sum fi}$$

Dimana:

M = Mean (nilai rata-rata)

$\Sigma$  = Menyatakan jumla

$f_i$  = frekuensi jawaban

$x_i$  = skor pilihan jawaban

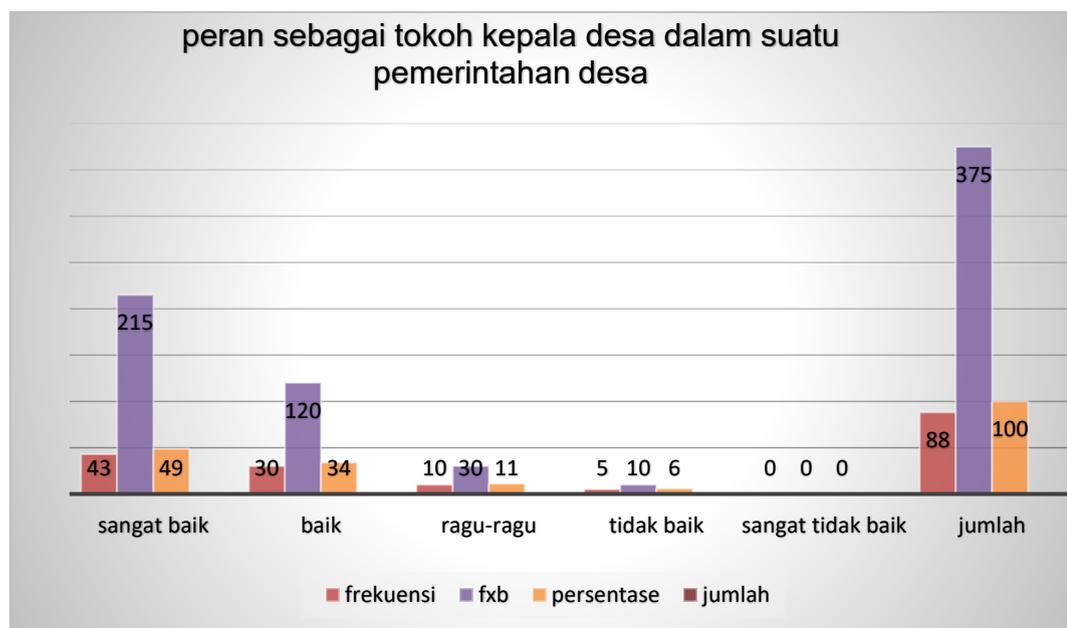
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi variabel penelitian merupakan penjelasan mengenai Peran kepala desa dalam meningkatkan kualitas pelayanan prima di desa polo kecamatan bunta kabupaten banggai. Penilaian variabel ini didasarkan pada tanggapan masyarakat yang ada sebagai responden yang memberikan informasi sesuai pertanyaan yang diajukan melalui kuesioner. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut :

### Variabel X (peran kepala desa)

Untuk mengetahui apakah tanggapan responden terhadap peran kepala desa dalam suatu pemerintahan desa dengan melakukan pendekatan khusus kepada responden dan dapat dilihat tabel berikut ini :

#### Peran sebagai tokoh kepala desa dalam suatu pemerintah desa



Dari 88 Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang memberi jawaban Sangat baik berjumlah 43 orang (49%), yang menjawab baik sebanyak 30 orang (34%), yang menjawab Ragu-Ragu sebanyak 10 orang (11%), yang menjawab tidak baik berjumlah 5 orang (6%). Dari semua responden yang memberi jawaban paling banyak adalah point sangat baik karena kepala desa sudah sangat berperan sebagai tokoh kepala desa dalam pemerintah desa Polo.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap sebagai pemimpin, kepala desa bertanggung jawab atas semua kegiatan yang di lakukan bawahannya dalam organisasi pemerintahan desa dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut:

**Sebagai pemimpin, kepala desa bertanggung jawab atas semua kegiatan yang di lakukan bawahnya dalam organisasi pemerintahan desa**



Dari 88 Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang memberi jawaban Sangat baik berjumlah sebanyak 43 orang (49%), yang menjawab baik berjumlah sebanyak 36 orang (41%), yang menjawab Ragu-Ragu berjumlah 8 orang (9%), yang menjawab tidak baik berjumlah 1 orang (1%). Dari semua responden yang memberi jawaban paling banyak adalah point sangat baik karena dalam ke pemimpinan kepala desa polo sangat bertanggung jawab atas kinerja atau kegiatan yang lakukan bawahnya .

Selanjutnya dalam Peran sebagai tokoh kepala desa dalam suatu pemerintah desa, Dari 88 Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang memberi jawaban Sangat baik berjumlah 43 orang (49%), yang menjawab baik sebanyak 30 orang (34%), yang menjawab Ragu-Ragu sebanyak 10 orang (11%), yang menjawab tidak baik berjumlah 5 orang (6%). Dari semua responden yang memberi jawaban paling banyak adalah point sangat baik karena kepala desa sudah sangat berperan sebagai tokoh kepala desa dalam pemerintaha desa Polo.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap sebagai pemimpin, kepala desa bertanggung jawab atas semua kegiatan yang di lakukan bawahnya dalam organisasi pemerintahan desa .Dari 88 Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang memberi jawaban Sangat baik berjumlah sebanyak 43 orang (49%), yang menjawab baik berjumlah sebanyak 36 orang (41%), yang menjawab Ragu-Ragu berjumlah 8 orang (9%), yang menjawab tidak baik berjumlah 1 orang (1%). Dari semua responden yang memberi jawaban paling banyak adalah point sangat baik karena dalam ke pemimpinan kepala desa polo sangat bertanggung jawab atas kinerja atau kegiatan yang dilakukan bawahnya.

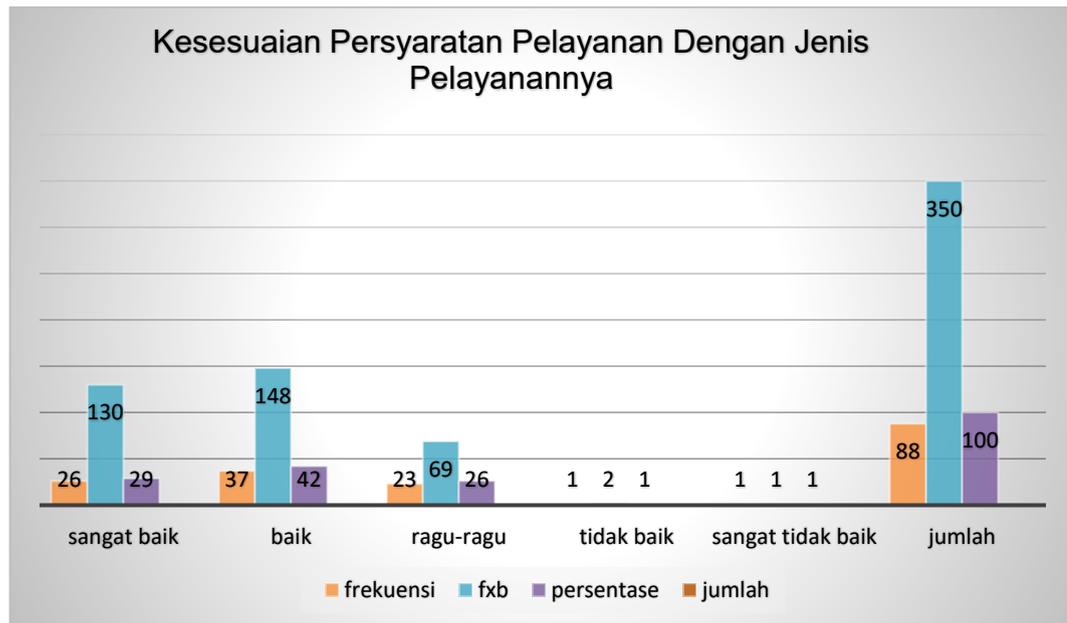
Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap Dalam menghadapi suatu hambatan, seorang pemimpin harus siap merespon permasalahan atau hambatan dalam desa, Dari 88 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang menjawab Sangat Baik berjumlah 48 orang (54%), yang menjawab Baik berjumlah 30 orang (34%), yang menjawab Ragu-Ragu berjumlah 8 orang (9%) dan yang menjawab Tidak baik berjumlah 2 orang (2%). Dari semua responden yang memberi jawaban paling banyak adalah point Sangat baik karena dalam seorang pemimpin/kepala desa selalu merespon apa yang menjadi permasalahan serta hambatan yang ada di desa.

### Variabel Y ( Kualitas pelayanan Prima)

Untuk mengetahui Tanggapan responden terhadap Persepsi Masyarakat Desa Terhadap Peran Kepala Desa Polo Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Prima Di Kecamatan Bunta Kabupaten Banggai dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pendekatan khusus kepada responden dan dapat dilihat dalam diagram berikut:

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap Kesesuaian Kersyaratan Pelayanan Dengan Jenis Pelayanannya, dapat dilihat dalam diagram berikut ini:

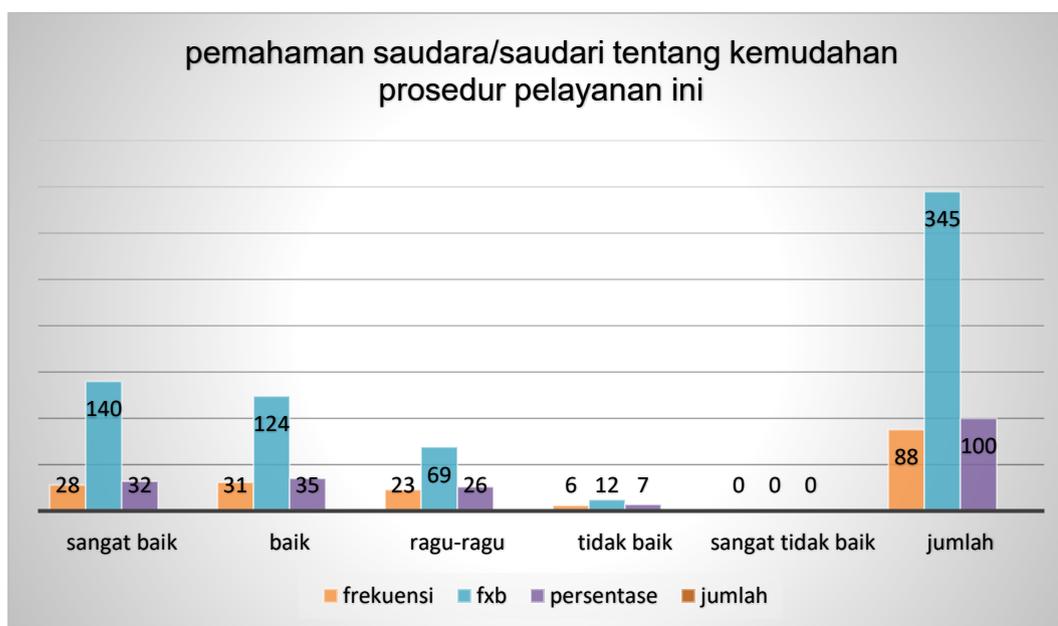
### Kesesuaian Persyaratan Pelayanan Dengan Jenis Pelayanannya



Dari 88 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang memberi jawaban Sangat baik berjumlah 26 orang (29%), yang memberi jawaban baik berjumlah 37 orang (42%), yang memberi jawaban Ragu-Ragu berjumlah 23 orang (26%), yang memberi jawaban Tidak baik berjumlah 1 orang (1%) dan yang memberi jawaban sangat tidak baik berjumlah 1 orang (1%). Dari semua responden yang memberi jawaban paling banyak adalah point Baik karena kesesuaian persyaratan sudah sangat sesuai dengan pelayanan yang diberikan terhadap masyarakat.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pemahaman saudara/saudari tentang kemudahan prosedur pelayanan ini, dapat dilihat dalam diagram berikut

### pemahaman saudara/saudari tentang kemudahan prosedur pelayanan ini



Dari 88 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang memberi jawaban Sangat baik berjumlah 28 orang (32%), yang memberi jawaban Baik berjumlah 31 orang (35%), yang memberi jawaban Ragu-Ragu berjumlah 23 orang (26%) dan yang memberi jawaban Tidak baik berjumlah 6 orang (7%). Dari semua responden yang memberi jawaban paling banyak adalah point Baik karena masyarakat sangat paham dengan kemudahan prosedur pelayanan diberikan.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pendapat saudara/saudari tentang kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan, Dari 88 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang memberi jawaban Sangat baik berjumlah 30 orang (34%), yang memberi jawaban Baik berjumlah 40 orang (45%), yang memberi jawaban ragu-Ragu berjumlah 16 orang (18%) dan yang memberi jawaban Tidak baik berjumlah 2 orang (2%). Dari semua responden yang memberi jawaban paling banyak adalah point Baik hal itu karena masyarakat menilai kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan sangat lah cepat serta tepat waktu.

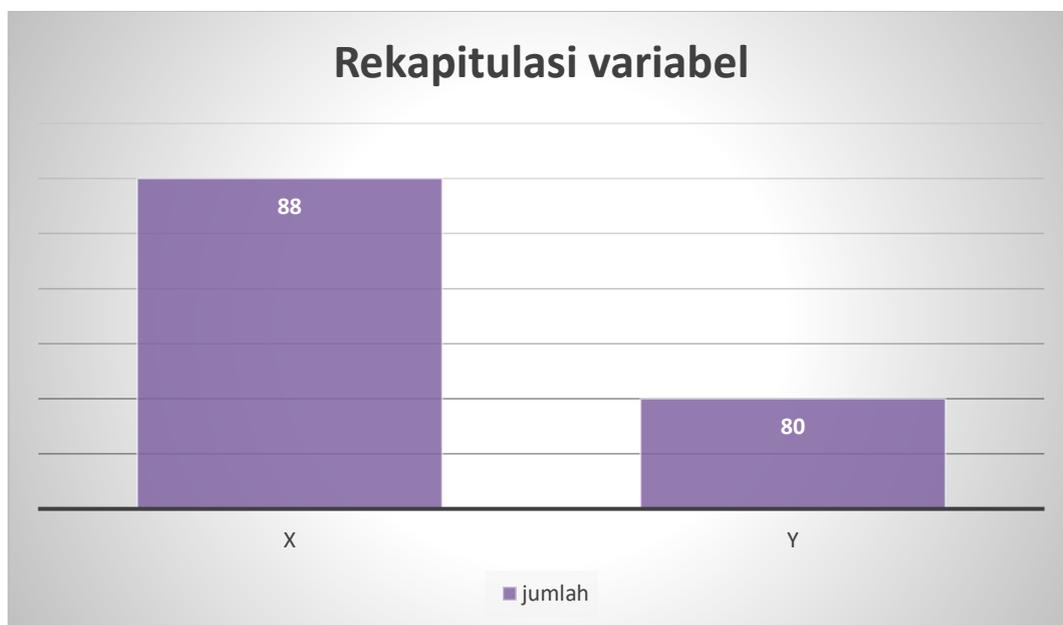
Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap kemampuan petugas dalam pelayanan, Dari 88 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang memberi jawaban Sangat baik berjumlah 24 orang (27%), yang memberi jawaban Baik berjumlah 42 orang (48%), yang memberi jawaban Ragu-Ragu berjumlah 17 orang (19%), yang memberi jawaban Tidak baik berjumlah 3 orang (3%) dan yang memberi jawaban Sangat tidak baik berjumlah 2 orang (2%). Dari semua responden yang memberi jawaban paling banyak adalah point Baik dalam hal ini petuga pemerintah desa polo mampu dalam memberikan pelayanan yang diberikan.

Untuk mengetahui tanggapan responden tentang Perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan, Dari 88 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang memberi jawaban Sangat baik berjumlah 36 orang (50%), yang memberi jawaban Baik berjumlah 30 orang (34%), yang memberi jawaban Ragu-Ragu berjumlah 20 orang (23%) dan yang menjawab Sangat tidak baik berjumlah 1 orang (1%).

Dari semua responden yang memberi jawaban paling banyak adalah point Sangat baik dalam hal perilaku petugas yang sangat ramah/sopan dalam memberikan pelayan terhadap masyarakat.

Untuk mengetahui tanggapan responden tentang Kualitas sarana dan prasarana, Dari 88 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang memberi jawaban Sangat baik berjumlah 23 orang (26%), yang memberi jawaban Baik berjumlah 39 orang (44%), yang memberi jawaban Ragu-Ragu berjumlah 19 orang (21%), yang memberi jawaban Tidak baik berjumlah 6 orang (7%) dan yang menjawab Sangat tidak baik berjumlah 1 orang (1%). Dari semua responden yang memberi jawaban paling banyak adalah point Baik dalam ini berkaitan dengan sarana dan prasaran yang sudah memenuhi terhadap pelayanan. untuk mengetahui secara umum tentang bagaimana Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Prima Di Desa Polo Kecamatan Bunta Kabupaten Banggai dapat dilihat rata-rata tanggapan untuk kedua Variabel diatas pada diagram berikut ini:

### Rekapitulasi variabel



Jika dilihat dari rekapitulasi kedua variabel penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel X ( Peran kepala desa) telah menunjukkan hasil yang Sangat baik dengan rata-rata tanggapan responden sejumlah 88% sedangkan Variabel Y (Kepemimpinan) telah menunjukkan hasil yang Baik dengan rata-rata tanggapan responden sejumlah 80%. Hasil kedua variabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa bagaimana Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayana Prima Di Desa Polo Kecamatan Bunta Kabupaten Banggai sudah menunjukkan Sangat baik yaitu dengan presentase mencapai rata-rata kedua variabel tersebut sejumlah

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Prima Di Desa Polo Kecamatan Bunta Kabupaten Banggai menunjukkan bahwa peran kepala desa terhadap pelayanan prima sudah sangat baik, Berdasarkan Penelitian, yang menunjukkan sangat baik dengan persentase mencapai rata-rata kedua variabel tersebut berjumlah 84%. Akan tetapi kepala desa serta pemerintah desa polo perlu memperhatikan beberapa faktor pelayanan yang diberikan terhadap masyarakat karena masih terdapat beberapa jawaban masyarakat/responden yang memilih opsi ragu-ragu terhadap pelayanan yang diberikan maka dari itu pentingnya kepala desa dan aparat pemerintah dalam memberikan pelayanan Prima semaksimal mungkin.

## DAFTAR PUSTAKA

Dr Fenti Hikmawati. *Metode Penelitian*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017.

Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Edited by M.Kes Dr.M.Choiroel Anwar, SKM. zifatma, 2015.  
<https://books.google.co.id/books?id>.

sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, 2013,  
<https://tuturilmu.com/download-buku-metode-penelitian-dr-sugiyono/>.

A. M. Fadly Mappisabbi. “Kualitas Pelayanan Dinas Perhubungan Kota Makassar.” *Journal of Administrative and Social Science* 3, no. 1 (2022):30–43.<https://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/jass/article/view/3/3>.

Ahdiah, Indah. “Peran-Peran Perempuan Dalam Masyarakat.” *Jurnal Academica*05,no.02(2013):1085–1092. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/academica/article/view/2247/1450>.

Amane, Ade Putra Ode. “Efektifitas Kewenangan Kepala Desa Dalam Pengkoordinasian Pembangunan Partisipatif Di Desa Balohang Kecamatan Lede Kabupaten Pulau Taliabu.” *Clean Government* 1, no. 1 (2017): 31–44.

———. “Peranan Kepala Bidang Pengembangan Aparatur Dalam Pelaksanaan Pendidikan Dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat Iv Tahun 2017 Di Kabupaten Banggai.” *Jurnal Clean Government* 2, no.2(2019):132–144.  
[https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=7JLLxKMAAAAJ&citation\\_for\\_view=7JLLxKMAAAAJ:zYLM7Y9cAGgC](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=7JLLxKMAAAAJ&citation_for_view=7JLLxKMAAAAJ:zYLM7Y9cAGgC).

Bali, D, and M O Adhitama. “Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia.” *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 8, no. 4 (2019): 278–281.  
<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/1960>.

Firmansyah, Deri, and Dede. “Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114.  
<https://journal.formosapublisher.org/index.php/jiph/article/view/937/743>.

*Publisher: Universitas Muhammadiyah Palu*

- Frimayasa, Agtovia. “Penerapan Pelayanan Prima Untuk Memenuhi Harapan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Pada Kelurahan Makasar, Jakarta Timur.” *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika* XVII,no.2(2017):179–188.  
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/view/2428/1794>.
- Hatmoko, Jefri Hendri. “Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di Smk Se-Kota Salatiga Tahun 2013.” *E-Jurnal Physical Education, Sport, Health and Recreation* 4, no. 4 (2015):1729–1736.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr%0ASURVEI>.
- Helmita, Desi Derina Yusda, and Oktavia Nila Sari. “Perananan Kepala Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata Kemudian Berpotensi Dikembangkan Guna Menarik Pengunjung . Karakteristik Desa Desa Wisata Pujorahayu Terletak Di Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Merupakan Tujuan Untuk Berwisata Alam Yang San.” *Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi* 14, no. 1 (2022): 17–31. <https://www.jurnal.gentiaras.ac.id/index.php/Gema/article/view/248/226>.
- Kapita, F., Johannis Eduard Kaawoan, and Johny P Lengkong. “Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat ( Suatu Studi Di Desa Wayafli Kecamatan Maba Kabupaten Halmahera Timur).” *JurnalEksekutif*1,no.1(2017):1–14.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnaleksekutif/article/view/15564/15102>.
- Kupang, S M P Negeri. “Peran Kepala Desa Dalam Mengembangkan Kesadaran Masyarakat Tentang Sikap Peduli Lingkungan DI Desa Bheramari Kecamatan Nangpanda Kabupaten Ende.” *Gatra nusantara*20,no.1(2022):146–152.  
<http://publikasi.undana.ac.id/index.php/JG/article/view/g1291/781>.
- Laia, Otanius, Odaligoziduhu Halawa, and Palindungan Lahagu. “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pelayanan Publik.” *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi* 1, no. 1 (2022): 70–76.
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 Tentang Desa*. Indonesia, n.d.